

---

## HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN NILAI TENTAMEN ANATOMI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO

Indah Puspasari Kiay Demak\*, Mohammad Irsan\*\*, Gina Andyka Hutasoit\*\*\*, Asriadi\*\*\*\*

\* *Medical Education Unit*, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

\*\* Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

\*\*\*Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

\*\*\*\*Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Keberhasilan belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar, dalam penelitian ini hanya ditekankan pada faktor gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar yang sesuai dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi pada semester ganjil mahasiswa tingkat III Program Studi Kedokteran FK UNTAD.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dan sampel pada penelitian ini berjumlah 55 mahasiswa tingkat III yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner VARK versi 7.8 dan dilihat hubungannya dengan nilai tentamen anatomi mahasiswa tingkat III yang di peroleh dari data sekunder yang di terbitkan oleh Departemen Anatomi FK UNTAD.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki gaya belajar kinestatik berjumlah 18 mahasiswa (32,7%). Pada uji fixer exact di peroleh nilai  $P > 0,05$  artinya tidak terdapat hubungan bermakna gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi mahasiswa tingkat III Program Studi Kedokteran FK UNTAD.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang bermakna gaya belajar dengan nilai tentamen mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK Untad.

**Kata kunci :** Gaya belajar, Tentamen anatomi, Prestasi belajar

**CORRELATION OF LEARNING STYLES AND ANATOMY TENTAMENT'S SCORE OF MEDICAL STUDENTS IN TADULAKO UNIVERSITY**

Mohammad Irsan\*, Indah Puspasari Kiay Demak\*\*, Gina Andyka Hutasoit\*\*\*, Asriadi\*\*\*\*

\* Department of Medicine, Faculty of Medicine, Tadulako University

\*\* Medical Education Unit, Faculty of Medicine, Tadulako University

\*\*\* Pathology Department, Faculty of Medicine, Tadulako University

\*\*\*\* Faculty of Economy, Tadulako University

**ABSTRACT**

**Background:** Efficacy of learning is affected by factors in learning process. This research focused on learning styles. Learning styles is combination of absorbing, organizing, and processing information. Suitable learning style will increase the effectiveness and efficiency of the learning process.

**Objective:** This research was conducted to find out the correlation between learning styles and Anatomy Tentament's Score in third year Medical students of Medical Department of Tadulako University.

**Method:** This research used cross sectional methods. It used total sample technique with total 55 students. In this research, the instrument used was VARK questionnaire 7.8 compare Tentament Anatomy score published by Anatomy Department FK UNTAD.

**Result:** Result of this research showed that majority respondent have kinesthetic learning style with total number is 18 Students (32.7%). On Fixer Exact Test, it was obtained  $P > 0.05$ .

**Conclusion:** There is no correlation between learning style and Anatomy Tentament's Score of Medical students of Tadulako University.

**Key Words:** Learning Style, Tentament Anatomy, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar.<sup>(1)</sup> Keberhasilan belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal yaitu kesehatan, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan faktor eksternal yang berasal dari keluarga, sekolah, masyarakat, serta pengajar/dosen.<sup>(2)</sup>

Sistem pembelajaran mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Untad yang menggunakan sistem blok, mahasiswa dituntut untuk dapat lebih banyak belajar secara mandiri karena setiap blok dalam praktikum anatomi hanya melakukan 2 pertemuan pada setiap judul praktikum yang terdiri atas sesi terbimbing dan sesi mandiri. Dalam waktu yang singkat, mahasiswa juga harus memahami dengan cepat dan tepat materi yang diterimanya.<sup>(3)</sup>

Individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara. Cara belajar yang beraneka ragam tersebut dikenal sebagai gaya belajar (*learning style*). Gaya belajar mempunyai peranan penting dalam hidup seseorang karena dengan mengetahui gaya belajar tersebut, mereka akan mengintegrasikan dan menyesuaikan dengan proses belajar sehingga mereka akan cepat, mudah dan berhasil dalam menyerap informasi atau pelajaran.<sup>(4)</sup>

## METODE

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini berlokasi di program studi kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako.

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK Untad Tahun 2016 yang berjumlah 55 mahasiswa.

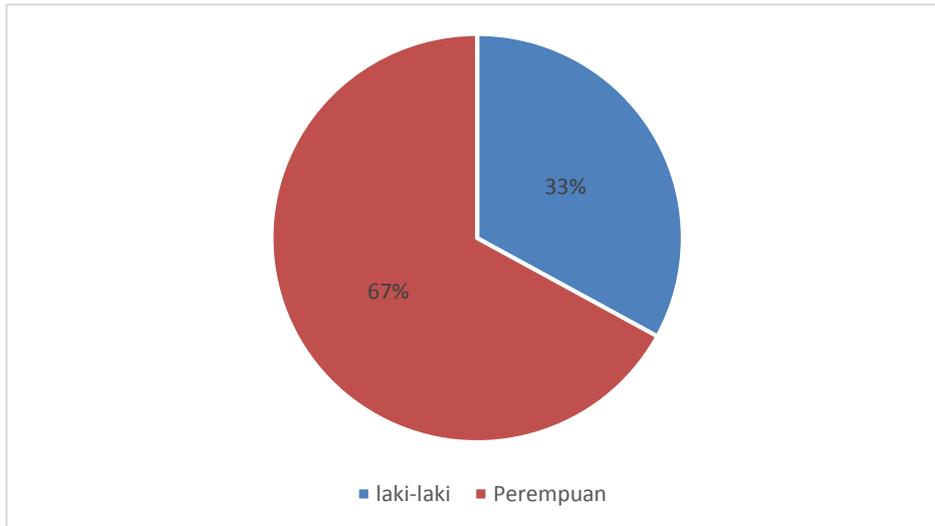
Penelitian hubungan gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi pada semester ganjil mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK Untad di lakukan dengan menghitung nilai jawaban kuesioner untuk memperoleh informasi gaya belajar responden, sedangkan untuk nilai tentamen anatomi mahasiswa di peroleh dari data sekunder yang di terbitkan oleh bagian dapertemen laboratorium anatomi PSK FK Untad.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua kuesioner yaitu kuesioner demografi yang terdiri dari pertanyaan karakteristik responden. Kuesioner kedua adalah kuesioner gaya belajar yang diadaptasi dan diterjemahkan langsung dari V-A-R-K yaitu *The VARK Questionnaire (Version 7.8)* yang di susun oleh Fleming yang mencakup empat model gaya belajar yaitu visual, auditori, *read/write*, dan kinestatik yang berisi 16 item pertanyaan.

Analisi statistik untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi pada semester ganjil mahasiswa tingkat III Program Studi Kedokteran FK Untad tahun 2016 adalah uji yater correction dengan uji alternatif fixer exact.

## HASIL

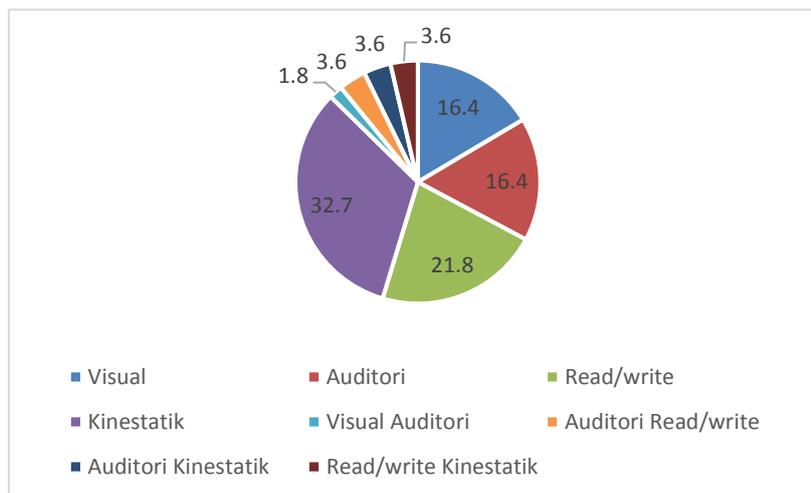
Mahasiswa yang mengikuti dalam penelitian ini berjumlah 55 mahasiswa yang terdiri dari 18 responden (33%) berjenis kelamin laki-laki dan 37 responden (67%) berjenis kelamin perempuan.



**Gambar 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat III Program Studi Kedokteran FK Untad Tahun 2016/2017**

Berdasarkan hasil perhitungan skor pada kuesioner yang berjumlah 16 pertanyaan tentang gaya belajar mahasiswa menunjukkan model gaya belajar yang paling banyak digunakan adalah model gaya belajar kinestatik (32,7%), kemudian gaya belajar

*read/write* (21,8%), selanjutnya gaya belajar visual dan kinestatik (16,4%), selanjutnya gaya belajar auditori *read/write*, auditori kinestatik dan *read/write* kinestatik (3,6%) dan yang paling sedikit adalah visual auditori (1,8%).



**Gambar 2. Distribusi Gaya Belajar Mahasiswa Tingkat III Program Studi Kedokteran FK Untad Tahun 2016**

Nilai tentamen anatomi di kategorikan dalam dua kategori yaitu lulus (nilai  $\geq 60$ ) dan tidak lulus (nilai  $< 60$ ). Dari hasil yang di dapatkan gaya belajar auditori memiliki tingkat kelulusan yang paling banyak yaitu 5 mahasiswa, selanjutnya gaya belajar visual, *read/write*, dan Kinestatik dengan jumlah

mahasiswa yang lulus ujian yaitu 4 mahasiswa, kemudian gaya belajar auditori *read/write* dengan jumlah 2 mahasiswa dan yang paling sedikit tingkat kelulusan yaitu gaya belajar visual auditori, auditori kinestatik dan *read/write* kinestatik dengan jumlah 1 mahasiswa.

**Tabel 1. Pengkategorian Nilai Tentamen Anatomi Dengan Gaya Belajar Mahasiswa Tingkat III Program Studi Kedokteran FK UNTAD.**

NO	Gaya Belajar	Nilai Tentamen		Jumlah
		Lulus( $\geq 60$ )	Tdk lulus ( $< 60$ )	
1.	Visual	4	5	9
2.	Auditori	5	4	9
3.	Read/write	4	8	12
4.	Kinestatik	4	14	18
5.	Visual Auditori	1	0	1
6.	Auditori Read/write	2	0	2
7.	Auditori Kinestatik	1	1	2
8.	Read/write Kinestatik	1	1	2
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>33</b>	<b>55</b>

(Sumber : data primer dan data sekunder)

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu gaya belajar terhadap variabel terikat yaitu nilai tentamen anatomi dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*. Dalam hal ini di gunakan uji yates correction tetapi karena sel-sel frekuensi kasus  $< 5$  maka di gunakan uji

alternatif yaitu fixer exact. Berdasarkan hasil analisis fiser exact didapatkan nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK UNTAD tahun 2016.

**Tabel 2. Analisis Hubungan Gaya Belajar Dengan Nilai Tentamen Anatomi Mahasiswa Tingkat III Program Studi Kedokteran FK Untad**

No	Gaya belajar	Nilai P
1	Visual	1,000
2	Auditori	0,459
3	Read/write	0,774
4	Kinestatik	0,082
5	Visual Auditori	0,400
6	Auditori Read/write	0,156
7	Auditori Kinestatik	1,000
8	Read/write Kinestatik	1,000

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan hasil analisis fiser exact didapatkan nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK UNTAD tahun 2016.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui hubungan gaya belajar terhadap

nilai tentamen anatomi mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK untad tahun 2016 dengan responden 55 mahasiswa angkatan 2014. Uji statistik yang di pilih untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi adalah uji fisher exact. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai  $p > 0,05$ , maka dapat di simpulkan bahwa  $H_1$  di tolak yang berarti tidak terdapat hubungan gaya belajar dengan nilai tentamen

anatomi mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK Untad.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh rahmawati bahwa gaya belajar tidak berhubungan terhadap indeks pretasi kumulatif dan gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dominan yang digunakan yakni sebesar 47,9%.<sup>(5)</sup>

Hal ini dapat di pengaruhi oleh gaya belajar lain sehingga untuk kelulusan pada ujian akhir praktikum anatomi (tentamen) tidak berdasarkan dari gaya belajar apa yang digunakannya tetapi bagaimana cara memanfaatkan gaya belajar dan waktu belajar yang maksimal agar mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien<sup>(4)</sup> Pada penelitian ini di dapatkan tingkat kelulusan terbanyak dalam ujian akhir praktikum (tentamen) anatomi adalah pengguna gaya belajar auditori dengan jumlah mahasiswa yang lulus yaitu 5 mahasiswa.

Hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar terhadap prestasi belajar dalam ujian akhir praktikum (tentamen) anatomi tergolong kecil, hal ini disebabkan mahasiswa belum menyadari gaya belajar yang dimilikinya sehingga dalam melakukan proses pembelajaran belum di dapatkan hasil yang maksimal. Perbedaan pengaruh antara masing-masing gaya belajar terhadap nilai akhir ujian praktikum (tentamen) anatomi mahasiswa merupakan hal wajar, tetapi harus disadari oleh individu yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan kelebihan untuk dikembangkan dalam meraih prestasi belajarnya. Oleh karena itu setiap individu perlu mengetahui kecenderungan gaya belajar yang dimilikinya.

Pada penelitian ini 87,3% mahasiswa menunjukkan tipe gaya belajar unimodal yang menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menggunakan satu jenis model gaya belajar. Mahasiswa yang suka gaya belajar unimodal hanya belajar dengan fokus pada satu jenis cara belajar saja. Untuk yang suka visual akan

fokus kepada pembelajar yang menggunakan media gambar, diagram, grafik dll, untuk yang suka audiotorial akan fokus kepada pendengaran, sehingga menghadiri kelas perkuliahan dan diskusi sangat penting bagi model gaya belajar ini. Demikian pula dengan gaya belajar lainnya, semuanya mempunyai fokus belajarnya sendiri-sendiri.

Mahasiswa yang menggunakan gaya belajar multimodal yang menggabungkan dua model gaya belajar sebanyak 7 mahasiswa. Terdapat 5 mahasiswa yang lulus dan 2 mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian akhir praktikum (tentamen) anatomi, yang berarti mahasiswa yang menggunakan gaya belajar multimodal memiliki tingkat kelulusan lebih dari 50%.

Penyesuaian media, metode, dan strategi mengajar dengan gaya belajar mahasiswa akan sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal. Untuk memperoleh hasil yang efektif memerlukan kesadaran pengajar serta pentingnya gaya dan metode mengajar sebagai hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kesadaran seperti panduan dosen dalam pemilihan sesuai metode pembelajaran, alat, dan bahan untuk memaksimalkan hasil belajar mahasiswa.<sup>(6,7)</sup>

Keefektifan belajar adalah implementasi yang berhasil dari komponen-komponen pengajaran dosen kepada mahasiswa dimana masing-masing komponen pengajaran mempunyai hubungan dengan keterampilan mengajar.<sup>(8)</sup> Oleh karena itu, untuk memperoleh dan membentuk mahasiswa kedokteran yang berprestasi maka sebagai penyelenggara pembelajaran, para dosen dan dosen pembimbing penting untuk melakukan variasi dalam metode mengajar yang efektif terhadap gaya belajar mahasiswa baik gaya belajar visual, auditori, *read/write*, maupun kinestetik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara gaya belajar dengan nilai tentamen anatomi mahasiswa tingkat III program studi kedokteran FK UNTAD tahun 2016.

Bagi Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK Untad, Sebaiknya mahasiswa dapat mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, sehingga mampu menentukan sendiri cara yang paling mudah baginya untuk meyerap pelajaran, sehingga dapat mengoptimlkan hasil belajarnya.

Bagi Institusi Program Studi Kedokteran FK Untad, perlu dilakukan identifikasi terhadap gaya belajar kepada seluruh mahasiswa secara berkala, sehingga gambaran gaya belajar mahasiswa dapat di ketahui, kemudian memberikan fasilitasi kepada dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan metode mengajar. Bagi Peneliti Selanjutnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang pelajar dari berbagai aspek belajar yang lain. Oleh karena itu, untk mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian komparatif yang berkaitan dengan factor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dan dari berbagai aspek kegiatan belajar yang lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Alwi & Hasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka;2009.  
Dalyono M. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta;2012. Data Departemen Anatomi FKIK Untad. Standar Operasional Prosedur

Laboratorium Anatomi. Palu: Universitas Tadulako;2016.

2. Gilakjani AP. Visual, Auditorik, Kinestetik Learning Styles and Their Impact On English Language Teaching. Journal Of Studies In Education. 2012;2(1):113. [cited 2016 Agu 20]. Available from:<http://www.brainbutter.com>.
3. Rahmawati E. Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung: Fakultas Kedokteran Unversitas Lampung;2016[cited 2016 Agu 23]. Available from:<http://digilib.unila.ac.id>.
4. Nurhidayah R. Pendidikan Keperawatan Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Medan: USU Press;2009.
5. Mohammed S. Investigating The Relationship Between Learning Styles, Strategies and The Academic Performance of Saudi English. IJE. 2012;1(8). [cited 2016 Feb 25]. Available from:[Investigating\\_the\\_relationship\\_between\\_learning\\_styles\\_strategies\\_and\\_the\\_academic\\_performance\\_of\\_saudi\\_english.pdf](http://Investigating_the_relationship_between_learning_styles_strategies_and_the_academic_performance_of_saudi_english.pdf)
6. Sundari. Hubungan Tipe Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;2009[cited 2016 Feb 25]. Available from:<http://repository.usu.ac.id>.